

# Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT. Bank Syariah Indonesia

Putri Alifatul Fajriyah<sup>1</sup>, Aris Munandar<sup>2</sup>, Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Bima Tahun 2023

e-mail: [putrialifatul.stiebima20@gmail.com](mailto:putrialifatul.stiebima20@gmail.com)

## Abstrak

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Indonesia, periode tahun 2021-2023. Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh dana perusahaan sepanjang periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sampel pada penelitian ini laporan keuangan tahunan diambil 3 tahun yaitu tahun 2021-2023 dengan teknik purposive sampling. Sumber data yaitu diperoleh dari data sekunder. Alat analisis data menggunakan regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji T). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun PT. Bank Syariah Indonesia, maka dapat meningkatkan kegiatan usaha bank sehingga memperoleh laba bersih yang optimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang lebih besar dari nilai t tabel ( $8,137 > 1,7958$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci :** *Dana Pihak Ketiga (DPK), Laba Bersih*

## Abstract

Third-party funds (DPK) are the most important source of funds for a bank's operational activities and are a measure of the bank's success if it is able to finance its operations from this source of funds, so the purpose of this study is to find out the extent of the influence of third-party funds (DPK) on the Net Profit of PT. Bank Syariah Indonesia, period 2021-2023. This research is categorized into a type of associative research with a quantitative approach. The population in this study is all company funds throughout the period from 2021 to 2023. The sample in this study is the annual financial statements taken for 3 years, namely 2021-2023 with a purposive sampling technique. The source of data is obtained from secondary data. The data analysis tool uses simple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis test (T Test). The results of this study prove that deposits (Third Party Funds) have a positive and significant effect on net profit at PT. Bank Syariah Indonesia. This indicates that the more customer deposits collected by PT. Bank Syariah Indonesia, can increase the bank's business activities so as to obtain optimal net profit. This can be seen in the results of the t-test which is greater than the t-value of the table ( $8.137 > 1.7958$ ) with a significant level smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a direct influence between Third Party Funds on net profit at PT. Bank Syariah Indonesia.

**Keywords :** *Third Party Funds (DPK), Net Profit*

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan suatu negara. Permasalahan yang secara umum terjadi dalam perekonomian meliputi inflasi, pengangguran, kurangnya kesempatan kerja, hasil produksi, dan sebagainya. Jika masalah ini dapat ditangani dengan tepat maka perekonomian negara akan stabil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga negara tersebut. Pemerintah memiliki peran yang sangat besar dalam mengatur aktivitas perekonomian, artinya pemerintah tidak hanya sebagai salah satu pelaku ekonomi akan tetapi juga berperan dalam merencanakan, membimbing dan mengarahkan jalannya roda perekonomian demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Guna melaksanakan perannya tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, diantaranya adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Pembangunan sektor keuangan terutama perubahan susunan atau struktur perbankan di Indonesia sangat diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan lembaga khususnya perbankan memegang peranan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Perbankan merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan dana, meminjamkan dana dan memberikan jasa pengiriman uang. Jika sektor keuangan seperti perbankan mengalami pertumbuhan yang baik maka akan semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor ekonomi produktif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara (Masruroh & Subagiyo; 2019).

Bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (UU No 10 tahun 1998). Kemudian perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin pesat (Dewisari & Nurjanah; 2021).

Secara teori dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana dari masyarakat tersebut terdiri atas beberapa jenis, yaitu Giro, Tabungan, dan Deposito. Selain menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) bank memiliki konsekuensi untuk memberikan balas jasa kepada pemilik dana atau nasabah berupa bunga. (Tofan et al; 2021).

Dalam PT. Bank Syariah Indonesia terdapat triwulan untuk sistem penanggalan yang memiliki makna tiga bulan berturut-turut. Pada penanggalan geogorian, triwulan dalam satu tahun terdiri dari empat periode: Triwulan pertama: Januari hingga Maret, Triwulan kedua: April hingga juni, Triwulan ketiga: juli hingga september, Triwulan keempat: Oktober hingga desember

**Tabel 1. Data triwulan, DPK dan laba pada PT. Bank Syariah Indonesia 2021-2023**

| 2021         | Deposito    | Tabungan   | Giro       | Laba       |
|--------------|-------------|------------|------------|------------|
| Triwulan I   | 86.810.754  | 57.827.091 | 6.291.245  | 1.134.189  |
| Triwulan II  | 97.792.117  | 59.137.341 | 7.023.721  | 1.691.817  |
| Triwulan III | 96.872.164  | 61.080.759 | 9.414.393  | 2.468.600  |
| Triwulan IV  | 98.183.782  | 64.538.367 | 13.281.319 | 9.429.956  |
| 2022         |             |            |            |            |
| Triwulan I   | 101.388.267 | 64.374.523 | 14.551.866 | 10.417.641 |
| Triwulan II  | 99.263.453  | 67.369.944 | 16.541.724 | 10.198.553 |
| Triwulan III | 95.858.203  | 68.393.661 | 18.458.684 | 11.272.515 |
| Triwulan IV  | 100.485.930 | 72.269.706 | 22.723.088 | 12.327.446 |
| 2023         |             |            |            |            |
| Triwulan I   | 103.687.243 | 71.588.160 | 29.269.976 | 13.802.853 |
| Triwulan II  | 101.172.362 | 69.634.972 | 20.862.558 | 13.793.117 |

|              |             |            |            |            |
|--------------|-------------|------------|------------|------------|
| Triwulan III | 105.807.274 | 72.285.725 | 20.126.538 | 15.171.165 |
| Triwulan IV  | 115.848.096 | 77.700.070 | 32.353.865 | 16.674.732 |

Sumber data : Data sekunder di olah,2024

Pada tabel 1 diatas diketahui bahwa deposito pada triwulan I dan triwulan III mengalami penurunan deposito pada tahun 2021-2022. Sedangkan triwulan pada tahun 2023 mengalami peningkatan deposito pada triwulan III dan triwulan IV. Tabungan pada tahun 2023 mengalami peningkatan pada dan triwulan IV. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan pada triwulan I dan triwulan IV. Giro pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan pada triwulan I triwulan IV dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan pada triwulan I dan triwulan IV. Laba pada tahun 2023 mengalami peningkatan pada triwulan III dan triwulan IV. Sedangkan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan pada triwulan I dan triwulan IV.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Pt.Bank Syariah Indonesia". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh dana pihak ketiga yaitu tabungan,deposito,dan giro terhadap laba bersih PT.Bank Syariah Indonesia.

#### 1. Dana Pihak Ketiga

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber dana yang tersedia, termaksud lembaga keuangan semacm bank. Sumber – sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber – sumber dana bank dapat dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya, (Setiawan & Afrianti; 2018). Peningkatan dana pihak ketiga dapat diukur oleh rumus :

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

#### 2. Laba Bersih

Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, sesungguhnya laba bersih merupakan laba yang menunjukkan bagian laba yang akan di tahan didalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen, (Sri Subchan & Subchan; 2021). Berikut rumus untuk menghitung laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Dimana penjelasan dari rumus di atas menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:27) yaitu:

- 1) Pendapatan, adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode akuntansi. Umumnya pendapatan untuk perusahaan manufaktur dan dagang menggunakan istilah "penjualan".
- 2) Beban, Adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode.

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT.Bank Syariah Indonesia

Hasil ini sesuai kondisi faktual bank syariah Indonesia pada periode bulan Januari 2021 sampai dengan bulan september 2023 dengan masing-masing data dana pihak ketiga secara keseluruhan memiliki nilai frekuensi muncul sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 2%. Sedangkan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai berarti itu yang

akununjukkan bahwa tingginya variasi antara nilai maksimum dan nilai minimal selama periode penelitian atau dengan kata lain ada keselarasan yang cukup besar dari dana pihak ketiga terendah dan tertinggi. Secara umum semakin banyak dana masyarakat yang dihimpun, Maliassem mirip menjadi peluang bank untuk menjalankan fungsi. Jika dana pihak ketiga semakin tinggi alias semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank dan ini akan berdampak pada baik kinerja perbankan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian suryana yang menyatakan bahwa secara sebagian dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional (Suryana;2013). Jadi, walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, jika tidak diimbangi dengan pengelolaan dana yang baik maka laba atau laba bank akan hambatan. Hal tersebut terjadi karena alokasi dana yang telah dihimpun belum sepenuhnya dapat dikelola secara optimal sehingga dapat menyebabkan terjadinya pengendapan dana. Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini antara lain :

Ho ;  $\beta = 0$ , tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT. Bank Syariah Indonesia

Ha ;  $\beta \neq 0$ , terdapat pengaruh dana pada pihak ketiga terhadap laba pada PT. Bank Syariah Indonesia

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (pengaruh) dengan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiono;2018) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel DPK (X) terhadap laba bersih (Y) pada PT. Bank Syariah Indonesia.

### B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dirancang untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen, yang dimana data penelitian didapat dari laporan keuangan tahunan dan triwulan PT. Bank Syariah Indonesia.

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, sejak terdaftar di BEI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 3 tahun. Sampel penelitian menurut (Sugyono;2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan triwulan PT. Bank Syariah Indonesia 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dan total nya ada 12 sampel penelitian yang digunakan pada PT. Bank Syariah Indonesia. Dan alasan memilih data triwulan adalah ingin mengetahui secara rinci pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. David Morgan, seorang peneliti terkemuka, dalam bukunya mengakui bahwa purposive sampling memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk memilih partisipan yang memiliki karakteristik khusus yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Dengan kriteria data laporan keuangan tahunan dan triwulan tersedia selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2021-2023 yang mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT.Bank Syariah Indonesia yang beralamat di kantor pusat gedung the tower, Jl.Gatot Subroto No.27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Dokumentasi**

Yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumentasi laporan keuangan yang terdiri dari laporan deposito, laporan tabungan, laporan giro dan laporan laba bersih. Dan juga data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan triwulan PT.Bank Syariah Indonesia 3 tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari website <https://ir.bankbsi.co.id>.

##### **2. Studi Pusaka**

Yaitu alat pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk memperoleh bahan keputusan terutama teori yang mendukung penelitian ini

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistical package for social science (SPSS) versi 21. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji normalitas**

Ghozali (2021) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam mode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 21 yang menggunakan one sample kolmogorow-smirnov test Hipotesis.

###### **b. Uji multikolinearitas**

Ghozali (2021) dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan variabel inflation factor (VIF).

###### **c. Uji heteroskedastitas**

Menurut Ghozali (2021), Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas atau heteroskedastisitas.

###### **d. Uji autokorelasi**

Menurut Ghozali (2021), Tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada koreksi antara kesalahan (pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji run test.

##### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis linear berganda digunakan untuk melakukan predeksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

##### **3. Koefisien korelasi dan determinasi**

###### **a. Koefisien korelasi**

Koefisien korelasi adalah uji untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel berbentuk interval atau rasio (Ghozali 2018).

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali 2021).

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan (Arifin)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

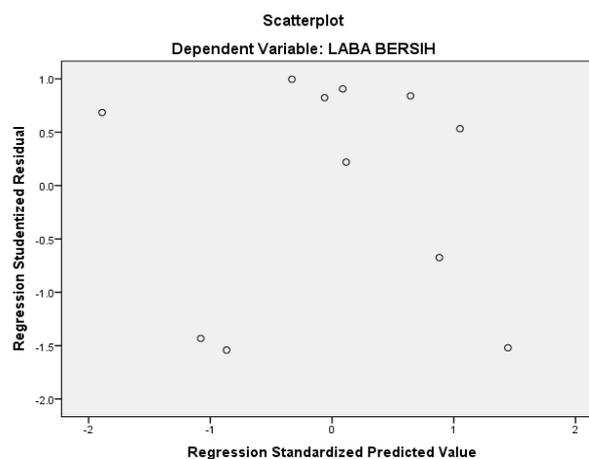
a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 11                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.76832720              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .237                    |
|                                  | Positive       | .183                    |
|                                  | Negative       | -.237                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .787                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .565                    |

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui nilai signifikan dengan melihat nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar  $0,565 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas



**Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot**

Berdasarkan gambar 2 diatas, pada lampiran terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y

dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedasitas.

**c. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .938 <sup>a</sup> | .880     | .867              | 1.86398                    | 1.828         |

Berdasarkan output spss pada tabel 3 diatas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,828 dan jumlah variable independent 1 (k) dengan uji autokorelasi di atas menunjukkan hasil  $du < d < 4 - du = 1,8640 < 1,828 < 18,636$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T     | Sig. |        |            |
|-------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|--------|------------|
|       |                             |                           |       |      | B      | Std. Error |
| 1     | (Constant)                  | -44.823                   | 6.668 |      | -6.722 | .000       |
|       | DPK                         | .298                      | .037  | .938 | 8.137  | .000       |

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = -44.823 + 0.298X$$

- a. Nilai konstanta harga saham (Y) dalam penelitian ini adalah sebesar -44.823 yang menyatakan jika variabel (X) dana pihak ketiga (DPK) diasumsikan sama dengan nol, maka harga saham akan naik sebesar -44.828.
- b. Koefisien X sebesar 0.298 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X dana pihak ketiga (DPK) sebesar 1% maka laba meningkat sebesar 0.298 begitu sebaliknya.

**Koefisien korelasi dan determinasi**

**a. Koefisien Korelasi**

**Tabel 7. Hasil uji koefisien korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .938 <sup>a</sup> | .880     | .867              | 1.86398                    | 1.828         |

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai R adalah sebesar 0,938 atau sebesar 93,8%. Dari nilai tersebut dapat kita ketahui bahwa pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT. Bank Syariah Indonesia.

**b. Koefisien Determinasi**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .938 <sup>a</sup> | .880     | .867              | 1.86398                    | 1.828         |

Berdasarkan tabel 8 diatas. Dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,880, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel DPK secara simultan terhadap laba adalah sebesar 88,0% dan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### a. Uji T ( Uji Parsial)

**Tabel 9. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -44.823                     | 6.668      |                           | -6.722 | .000 |
| DPK          | .298                        | .037       | .938                      | 8.137  | .000 |

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui DPK nilai t hitung sebesar 8,137 t table 1,7958 dengan signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Djodi setiawan & Devi afrianti (2018) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT. bank syariah Indonesia dapat disimpulkan bahwa: Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba pada PT. bank syariah indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi, UNIBBA, F. E., Setiawan, D., & Afrianti, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot) . *Akurat*, 9(3), 1–20.
- Arifin, (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh modal kerja dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih. *Forum Ekonomi*, 23(4), 773–780. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10078>
- Ghozali, (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, (2015:303). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, (2017). Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma. Jakarta : Salemba Empat.
- Masrurroh, F. D., & Subagiyo, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 63–81.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Syamsuddin, L. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta, CV.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Subchan, A. R. S. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur yang

Listed di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 27(1), 87–98.